

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok (Ghony & Almansur, 2012:89). Penulis melakukan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif karena penulis ingin mendeskripsikan hasil penelitian dan hasil wawancara terhadap objek penelitian dengan menggunakan kata-kata tertulis. Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pemasaran e-commerce dengan memanfaatkan website sebagai media komunikasi pemasaran agar dapat meningkatkan penjualan melalui media online website.

Peneliti pada tahap awalnya melakukan penjelajahan, selanjutnya melakukan pengumpulan data yang mendalam, mulai dari observasi sampai dengan penyusunan laporan.

3.1.2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah sekunder dan primer dimana data primer diperoleh langsung dari hasil observasi posisi website sedangkan data skunder diperoleh dari hasil penelitian penelitian terdahulu serta jurnal jurnal yang

membahas tentang penerapan strategi pemasaran e-commerce. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik website. Sumber data merupakan sumber yang memiliki kekayaan informasi yang digunakan untuk meneliti dan memahami permasalahan atau topik penelitian. dari hasil observasi posisi website sedangkan data skunder diperoleh dari hasil penelitian penelitian terdahulu serta jurnal jurnal yang membahas tentang penerapan strategi pemasaran e-commerce data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.1.2.1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2013:137). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan yang merupakan pemilik website dan pengguna website.

3.1.2.2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2013:137). Misalnya: buku-buku, artikel, internet, serta bahan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, tidak menggunakan populasi dan sampel, melainkan oleh Spradley dalam (Sugiyono, 2009:390) “dinamakan ‘Social Situation’ atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu, tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis”. Melihat pemaparan

yang telah dijabarkan maka situasi sosial dalam penelitian ini yaitu, www.furnitureanakonline.com, ukirjepara.com dan jeparaheritage.id sebagai tempat, pengguna website sebagai pelaku, dan kegiatan dalam mengakses website dari situs website yang digunakan sebagai aktifitas jual beli.

Dalam penelitian ini subjek penelitian berfokus pada website resmi pariwisata pemerintah kota Bandung atau www.bandungtourism.com. Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Peran dari subjek penelitian yaitu memberi informasi terkait data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Maka selaku subjek dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu Informan kunci atau pihak internal selaku pengambilan kebijakan strategi adalah Bapak Septyawan, Bapak Pono dan Bapak Jujuk cahyono selaku pemilik website dan informan nonkunci atau pihak eksternal yaitu pembeli yang pernah membeli produk dari situs ini serta pendapat para ahli/ pakar yang diambilkan dari buku atau Dosen akademik kampus UNISNU yang ahli membidangi manajemen pemasaran.

3.2.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang ingin diketahui oleh peneliti atau yang diteliti dari subjek penelitian. Maka objek dari penelitian ini adalah strategi pemasaran e-commerce yang memanfaatkan website sebagai media komunikasi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan pada website mebel di Jepara yaitu pada situs furnitureanakonline.com, jeparaheritage.id dan ukirjepara.com.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data-data penelitian ini berupa sejumlah keterangan atau fakta, yang diperoleh peneliti baik dari lapangan maupun studi ke pustakaan. Kemudian diuraikan dan diolah dalam bentuk sebuah laporan penjelasan studi (Nur'aini, 2011:33). Sesuai dengan jenis data, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, yaitu pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi. Metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Metode Pengamatan (Observasi) Bungin dalam buku “Metodologi Penelitian Kualitatif” menyatakan bahwa Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Satori, 2013:105). Dalam sebuah konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/ kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. Observasi ialah kunjungan ketempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata (Satori, 2013:106).
2. Metode Wawancara Data, dikumpulkan dengan jalan mengadakan wawancara langsung antara peneliti dengan narasumber dengan pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Pertanyaan yang diajukan mengarah pada masalah yang hendak dituju. Wawancara merupakan alat pengumpul data yang sangat penting dalam

penelitian kualitatif karena melibatkan manusia sebagai subyek (pelaku, aktor) sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti (Pawito, 2007:132). Pada kegiatan wawancara ini, dilakukan dengan cara bertanya langsung terhadap orang-orang yang bersentuhan langsung dengan fungsi manajemen yang menjadi subyek penelitian. Sebelum melakukan wawancara ini, diperlukanlah konsep daftar pertanyaan ataupun draft materi yang akan disampaikan. Sehingga dalam proses wawancara tidak mengalami kendala dan menghasilkan sumber data baru, focus dan spesifik.

3. Metode Dokumentasi, Menurut Adi Rianto dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpul data. Tujuan dari dilakukannya metode ini untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data (Rianto, 2008:118). Dokumen yang dapat dijadikan sumber antara lain foto, laporan penelitian, buku-buku yang sesuai dengan penelitian, dan data tertulis lainnya.

3.4. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data (triangulasi sumber) yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan (Moleong, 2004:178). Menurut Sugiyono (2013:330) triangulasi

diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik.

Pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

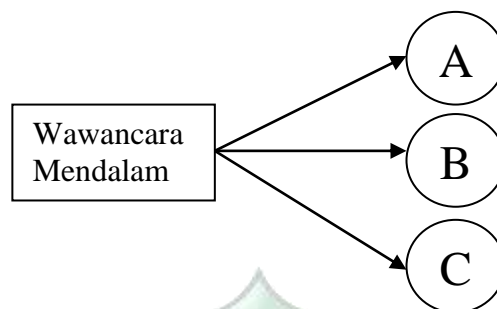
1. Triangulasi Teknik Menurut Sugiyono (2013:330) triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, 31 triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

Gambar 3. 1. Triangulasi Teknik



Sumber: Sugiyono, 2013

2. Triangulasi Sumber Menurut Sugiyono (2013:330) triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 2. Triangulasi Sumber

Sumber: Sugiyono (2013:331)

3.5. Teknik Analisis Data

Sugiono (2013:246) menyatakan bahwa: Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang dirasakan oleh data (Moleong, 2004:103). Miles and Heberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.

1. Data Reduction (Reduksi data). Data yang yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data). Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.
3. Conclusion Drawing/ verification. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran atau obyek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Data display yang ditemukan pada tahap awal bila telah didukung oleh data-data yang mantap, maka data dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

3.6. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada beberapa usaha mebel, khususnya pada usaha yang memanfaatkan website e-commerce sebagai media transaksi jual beli. website website tersebut antara lain adalah:

1. www.furnitureanakonline.com

2. www.jeparaheritage.com
3. www.ukirjepara.com

Waktu Penelitian Penulis menentukan penelitian pada bulan April 2018-
Selesai.

